

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) mengungkapkan bahwa penyakit kronis, yang juga dikenal sebagai penyakit tidak menular, mayoritas disebabkan oleh pola makan yang kurang sehat serta rendahnya tingkat aktivitas fisik. Berbagai jenis penyakit kronis yang menjadi perhatian global meliputi hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus, penyakit jantung, penyakit serebrovaskular, serta penyakit paru obstruktif kronis (Rivo Aditya dan Mustofa, 2023). Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama di dunia yang dikenal sebagai *silent killer* karena sering tidak menimbulkan gejala hingga muncul komplikasi yang serius (Avanny Jamaica *et al.*, 2024).

Berdasarkan data WHO tahun 2024, diperkirakan terdapat sekitar 1,4 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di seluruh dunia yang menderita hipertensi, atau setara dengan 33% dari populasi global pada kelompok usia tersebut. Dari jumlah tersebut, sekitar dua pertiga penderita tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk Indonesia. Prevalensi hipertensi di Indonesia pada penduduk berusia 18 tahun ke atas mencapai 34,1% berdasarkan hasil RISKESDAS tahun 2023. Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan prevalensi pada tahun 2013 yang dilaporkan sebesar 25,8% (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data RISKESDAS 2023, sekitar 29,2 % penduduk usia 15 tahun ke atas mengalami hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat prevalensi sebesar 30,4 %, menempatkannya pada urutan ke-6 di tingkat nasional (RISKESDAS, 2023). Angka ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga penduduk DIY berisiko menghadapi komplikasi hipertensi, seperti penyakit jantung dan stroke, apabila kondisi ini tidak dikelola secara efektif.

Pencegahan serta pengurangan risiko komplikasi penting dilakukan bagi pasien hipertensi terutama pada penderita hipertensi yang sudah mengalami penyakit ini dalam jangka waktu yang lama dengan menerapkan *self-management* dalam pengelolaan hipertensinya (Muharam *et al.*, 2024). *Self-management* menjadi sangat penting bagi pasien hipertensi untuk menjaga kesehatan, melalui penerapan aktivitas fisik secara teratur, pengendalian berat badan pada kisaran normal, serta penyesuaian pola makan, sehingga tekanan darah dapat dikendalikan secara efektif (Alifa, Hajrah dan Aryatika, 2024). Menurut (Fransiskus, Dotulong dan M, 2022) Edukasi mengenai *self-management* hipertensi memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dalam menurunkantekanan darah sehingga tetap berada dalam kisaran normal. Penerapan edukasi ini berperan penting dalam mendukung status kesehatan pasien hipertensi dan dapat di implementasikan secara efektif baik di fasilitas pelayanan kesehatan maupun dalam perawatan *home care*.

Keterbatasan dalam penyediaan edukasi kesehatan yang berkelanjutan turut menjadi faktor yang menyebabkan kegagalan pasien dalam mempertahankan tekanan darah optimal. Seiring perkembangan teknologi informasi, penyampaian edukasi kesehatan berbasis digital menjadi semakin dibutuhkan. Pemanfaatan media seperti video edukatif, aplikasi kesehatan, platform daring, dan media sosial memungkinkan tenaga kesehatan menyampaikan informasi secara interaktif, efisien, dan mudah diakses. Pendekatan ini juga mendukung akses informasi berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu tanpa terbatas ruang dan waktu (Anam, Yuliani dan Rusyani, 2025).

Salah satu media digital yang dapat digunakan untuk edukasi kesehatan adalah *Flipbook Digital*, *Flipbook Digital* merupakan media edukasi interaktif berbasis teknologi yang menyajikan informasi secara visual dan menarik, sehingga memudahkan pasien memahami materi, memanfaatkannya secara fleksibel, serta mendorong penerapan perilaku *self-management* secara konsisten. Penelitian (Cecilya Kustanti dan Linda Widyaningrum, 2023) menunjukkan bahwa media *flipbook* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kesehatan, seperti penggunaan flipbook F-A-S-T (*Fast – Arm – Speech – Time*) untuk deteksi dini stroke pada kader kesehatan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa *flipbook* sebagai media edukasi digital dapat memfasilitasi pembelajaran interaktif dan mendorong penerapan perilaku kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jajuli *et al.*, 2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Flipbook* Digital dalam promosi kesehatan kepada ibu yang memiliki balita terkait pencegahan diare terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan secara signifikan setelah pemberian intervensi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media edukasi yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan perhatian serta ketertarikan responden terhadap menggunakan media yang sama yaitu *Flipbook* Digital dengan materi penyuluhan yang disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tersebut menjadi landasan penting bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut terhadap pengaruh *Flipbook* Digital Manajemen Diri Atasi Hipertensi terhadap peningkatan kemampuan *self-management* pada pasien hipertensi. Penggunaan media yang serupa namun pada konteks penyakit yang berbeda, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti yang empiris mengenai efektivitas *Flipbook* Digital sebagai sarana edukasi dalam mendukung pengelolaan hipertensi secara mandiri.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sleman tahun 2025 Puskesmas Sleman menempati urutan pertama sebagai fasilitas kesehatan dengan jumlah penderita hipertensi terbanyak yaitu sebanyak 3.623 kasus. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2025 di Puskesmas Sleman menunjukkan bahwa terdapat 2.227 pasien Posbindu hipertensi dari bulan Januari hingga November 2025. Wawancara dengan penanggung jawab program hipertensi di Puskesmas Sleman mengungkapkan bahwa 6 dari 10 masyarakat dengan hipertensi masih

belum menerapkan *self-management* hipertensi dengan baik. Kondisi ini ditandai dengan rendahnya kepatuhan pasien terhadap pengobatan seperti tidak rutin melakukan pemeriksaan di Puskesmas.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yaitu belum adanya studi yang secara spesifik mengkaji pengaruh *Flipbook* Digital terhadap *self-management* pasien hipertensi di tingkat pelayanan Kesehatan primer serta membandingkannya dengan media edukasi konvensional dan menggunakan instrument penelitian dengan kuisisioner *Hypertension Self Management Behaviour Questionnaire* (HSMBQ). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Flipbook* Digital Manajemen Diri Atasi Hipertensi terhadap *self-management* pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “ Apakah ada Pengaruh *Flipbook* digital Manajemen Diri Atasi Hipertensi Terhadap *Self-management* Pasien Hipertensi? ”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuainya Pengaruh *Flipbook* digital manajemen diri atasi hipertensi terhadap *self-management* pasien hipertensi.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuainya karakteristik pasien hipertensi yang menjadi

responden dalam penelitian ini.

- b. Diketuainya *self-management* pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *flipbook* digital.
- c. Diketuainya *self-management* pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *leaflet* sebagai kelompok kontrol.
- d. Diketuainya perbedaan *self-management* pasien hipertensi antara kelompok intervensi dengan media *flipbook* digital dan kelompok kontrol dengan media *leaflet*.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk pada ruang lingkup ilmu keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah dengan fokus untuk mengetahui pengaruh media *flipbook* terhadap *self-management* pasien hipertensi.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya teori dan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan medikal bedah. Hasil penelitian juga dapat memperkuat pemahaman teori *self-management*, memberikan bukti empiris efektivitas edukasi kesehatan berbasis digital, serta menjadi landasan bagi pengembangan model edukasi inovatif dan penelitian lanjutan pada penyakit kronis lainnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Penelitian ini memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam bagi perawat mengenai efektivitas penggunaan media edukasi digital, khususnya *flipbook*, dalam meningkatkan *self-management* pasien hipertensi. Temuan ini dapat menjadi acuan praktis dalam merancang intervensi edukasi yang lebih interaktif dan berorientasi pada peningkatan keterampilan pasien dalam mengelola kesehatannya secara mandiri.

b. Bagi Civitas Academica

Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai penggunaan media edukasi digital dalam manajemen penyakit kronis, serta menjadi landasan teori dan referensi empiris bagi penelitian lanjutan terkait *self-management* dan inovasi media edukasi di bidang kesehatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan studi mengenai media edukasi digital untuk meningkatkan *self-management* pasien, serta menjadi acuan dalam merancang intervensi yang lebih efektif dan adaptif.

d. Bagi Responden

Bagi responden, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan dalam melakukan *self-management*

hipertensi, termasuk pemantauan tekanan darah, kepatuhan obat, dan pengaturan gaya hidup, sehingga pasien dapat mengendalikan kondisi kesehatannya secara lebih efektif dan mencegah komplikasi jangka panjang.

e. Bagi Layanan Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi layanan kesehatan sebagai dasar dalam mengembangkan program edukasi berbasis digital yang lebih inovatif dan efisien, khususnya dalam pengelolaan pasien hipertensi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, terutama dalam upaya promotif dan preventif, sehingga dapat menekan angka komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan pasien.

F. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba meneliti terkait pengaruh edukasi dengan media digital terhadap *self-management*. Peneliti berusaha menyusun penelitian yang asli untuk menjaga orisinalitas penelitian dan menghindari plagiasi karya orang lain. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil	
1.	Penerapan Metode Edukasi Audiovisual terhadap <i>Self-Management</i> pada Lansia Penderita Hipertensi (Cabral <i>et al.</i> , 2024)	Studi kasus deskriptif	Menggunakan media yang sama yaitu edukasi digital (video, narasi digital, audiovisual) dan sama-sama menilai perubahan manajemen diri setelah intervensi.	Penelitian ini hanya menggunakan metode <i>one group</i> tanpa kelompok kontrol dengan responden lansia.	Hasil evaluasi tujuh hari setelah intervensi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, peningkatan perilaku <i>self-management</i> , dan penurunan tekanan darah.	
2.	Efektivitas <i>Storytelling</i> Meningkatkan <i>Self-Efficacy</i> Pasien Penyakit Kronis (sulfikar , et al., 2024).	Digital dalam <i>Self-Efficacy</i> Kronis	<i>Systematic review</i> dengan analisis tujuh penelitian dengan berbagai desain, mulai dari <i>pra-eksperimental</i> hingga	Penelitian ini menggunakan media yang sama yaitu media digital sebagai intervensinya	Metode penelitian yang digunakan <i>systematic review</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa digital <i>storytelling</i> efektif dalam meningkatkan <i>self-efficacy</i> , namun fokus

No	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		<i>randomized controlled trial</i>			utama jurnal ini adalah pada penyakit kronis.
3.	Efektivitas Pemanfaatan Video Edukasi Melalui <i>WhatsApp</i> Terhadap Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Banda Aceh (Mulfianda, et al., 2024).	Penelitian ini menggunakan desain <i>quasi experiment one group pre test post test</i> .	Penelitian ini sama - sama menggunakan media digital dengan video edukasi dan tujuan yang sama yaitu mengukur <i>self-management</i>	Penelitian ini menggunakan responden pada pasien dengan diabetes melitus, serta tidak menggunakan kelompok kontrol.	Terdapat pengaruh signifikan penggunaan video edukasi melalui <i>whatsapp</i> terhadap peningkatan <i>self-management</i> pada pasien diabetes melitus tipe 2.
4.	Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media <i>Flipbook</i> terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Diare pada Balita (Jajuli et al., 2023)	<i>Quasi-eksperimental (pretest-posttest)</i> dengan satu kelompok intervensi.	Penggunaan media <i>flipbook</i> sebagai alat edukasi kesehatan serta sama-sama menggunakan desain <i>quasi eksperimen</i> dengan pengukuran <i>pre test</i> dan <i>post test</i> untuk melihat dampak intervensi.	Penelitian bertujuan untuk mengukur pengetahuan dengan responden ibu balita, tanpa kelompok kontrol, dan intervensi yang dilakukan hanya satu kali sesi.	Terdapat peningkatan skor pengetahuan ibu tentang diare setelah pemberian edukasi <i>flipbook</i> .
5.	Evaluasi Efektivitas Metode F-A-S-T <i>Flipbook</i> dalam Meningkatkan Deteksi Dini Stroke : Studi Pendidikan Pra - Rumah Sakit di Indonesia	<i>Pre Experimental One Group Pre – Post Test</i>	Penelitian ini menggunakan media yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan <i>flipbook</i> digital.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah materi yang akan disampaikan mengenai stroke oleh kader desa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media <i>flipbook</i> efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader Kesehatan terkait

No	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	(Cecilya Kustanti dan Linda Widyarani, 2023)				deteksi dini serangan stroke di rumah sakit.